

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi kerja dengan burnout pada guru anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi kerja guru anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37 guru (92,5%) memiliki motivasi kerja pada kategori tinggi dan 3 guru (7,5%) berada pada kategori sedang, serta tidak terdapat guru yang berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki semangat, komitmen, tanggung jawab, dan dorongan yang kuat dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Tingkat *burnout* guru anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 guru (52,5%) berada pada kategori *burnout* sedang dan 19 guru (47,5%) berada pada kategori *burnout* rendah, serta tidak terdapat guru yang mengalami *burnout* pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru menghadapi berbagai tuntutan fisik, emosional, dan mental dalam pekerjaannya, sebagian besar masih mampu mengelola tekanan kerja sehingga tidak mengalami *burnout* yang berat.

3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi kerja dengan burnout pada guru anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = -0,962 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki guru, maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan yang sangat kuat dan berarah negatif dengan *burnout* pada guru anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru.

B. Saran

Dari proses penelitian yang sudah diselesaikan oleh peneliti, didapatkan beberapa masukan atau saran yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru

Pihak sekolah disarankan agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor yang terkait dengan motivasi kerja para guru. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan apresiasi atau penghargaan atas prestasi guru, memfasilitasi program aktualisasi diri, meningkatkan kualitas sarana prasarana penunjang, serta menciptakan lingkungan kerja dan hubungan sosial antarguru yang harmonis dan suportif.

2. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarbaru

Diharapkan para guru dapat terus mempertahankan motivasi kerja yang dimiliki serta terus meniatkan aktivitas mengajar sebagai bentuk ibadah dan

kesungguhan dalam menjalankan amanah. Guru juga disarankan untuk aktif dalam kelompok kerja guru atau berdiskusi dengan rekan sejawat guna berbagi strategi efektif dalam menghadapi hambatan belajar siswa agar kejenuhan atau kelelahan emosional dapat diatasi lebih cepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas karena hanya melibatkan sampel sebanyak 40 orang guru di satu sekolah saja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian, misalnya mencakup beberapa SLB di tingkat kota atau provinsi, agar hasil yang didapatkan juga mempunyai generalisasi yang lebih luas.
- b. Peneliti berikutnya juga bisa meneliti terkait variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, misalnya lingkungan sosial sekolah, dukungan sosial sesama rekan kerja, budaya sekolah, maupun efikasi diri guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.